

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data mengenai pola komunikasi interpersonal guru terhadap santri autis dalam pembiasaan ibadah di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus adalah sebagai berikut.

1. Pola komunikasi interpersonal guru terhadap santri autis di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus menggunakan pola komunikasi primer. Adapun yang berhasil menerapkan pola komunikasi interpersonal dalam pembiasaan ibadah masuk pada klasifikasi autis ringan atau mandiri. Pembiasaan ibadah tersebut mengenai ibadah sholat, puasa dan tadarus al-Qur'an. Komunikasi yang dilakukan guru terhadap santri autis menggunakan beberapa faktor efektivitas dalam komunikasi interpersonal yaitu: Keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan kesetaraan. Selain itu komunikasi yang terjadi antara guru terhadap santri autis menggunakan tahapan-tahapan teori penetrasi sosial sebagai proses pendekatan guru dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan ibadah yaitu: tahapan orientasi, tahapan penjajakan afektif, tahapan pertukaran afektif, dan yang terakhir tahapan pertukaran stabil.
2. Faktor Pendukung Pola Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Santri Autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus yaitu Pertama, kemampuan berfikir yaitu guru dapat mengimbangi atau menyamakan kemampuan berfikir dengan anak autis. Guru memiliki banyak cara atau ide saat berkomunikasi dengan anak autis agar mudah dipahami. Kedua, faktor lingkungan yang baik. Lingkungan lokasi pondok ini berada di daerah perumahan yang agak jauh dari jalan utama, sehingga bisa terhindar dari kebisingan di luar lingkungan pondok pesantren.

Sedangkan faktor penghambat pola komunikasi interpersonal guru terhadap santri autis dalam pembiasaan ibadah di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus adalah hambatan ketersediaan sumber daya manusia yang profesional dalam penanganan anak autisme yang masih

terbatas serta faktor kemampuan komunikasi dan gangguan emosi anak autis. Kesulitan anak autis dalam berkomunikasi dan anak autis ini juga memiliki gangguan emosi, mereka mau melakukan sesuatu sesuai dengan suasana hati.

3. Berhasilnya suatu komunikasi interpersonal terhadap pembiasaan ibadah sehingga membentuk karakter mulia santri autis ini terdapat nilai religius diantaranya: santri autis melakukan berwudhu ketika mendengar adzan berkumandang, santri autis rutin melaksanakan sholat berjama'ah di Masjid, dan santri autis belajar ilmu agama Islam seperti tadarus Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Santri Autis di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus, maka peneliti perlu memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk akademis penelitian ini kiranya dapat memberikan saran untuk pengembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai pola komunikasi interpersonal antara guru terhadap santri autis. Harapan peneliti adalah dengan diketahui komunikasi seperti apa yang telah dilakukan guru terhadap santri autis dalam pembiasaan ibadah yang dilakukan di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus, dapat membantu orang tua yang memiliki anak autis bagaimana cara berkomunikasi dan mengajarkan anak mereka untuk melakukan ibadah sholat, melaksanakan puasa dan membaca Al-Qur'an. Pada akhirnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian sejenis dan dapat diteliti lebih lanjut.
2. Untuk guru yang mengajar di pondok pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Kudus diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan dalam melakukan pola berkomunikasi dan mengajarkan anak autis tentang macam-macam ibadah mengenai sholat, puasa dan membaca Al-Qur'an serta memberikan suatu media pembelajaran yang menarik perhatian anak autis.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya yaitu Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam diharapkan bisa melakukan penelitian dengan lebih baik, memilih masalah yang unik yang belum dibahas sebelumnya agar dapat menambah ide-ide baru. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan serta

wawasan terkait pola komunikasi yang terjadi antara guru terhadap santri autis dalam pembiasaan ibadah di Pondok Pesantren Al-Achsaniiyah Pedawang Kudus.

